

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dilakukan berdasarkan fenomena yang ada pada kondisi alamiah. Penelitian kualitatif adalah penelitian *naturalistic* yang dilaksanakan secara alamiah dan situasi normal dalam pengumpulan datanya yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisi, serta menekankan pada deskripsi secara alami (Arikunto, 2002:11-12). Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah, dan mengembangkan pemahaman suatu fenomena yang dihadapi (Gunawan, 2013:80).

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang penggunaan konjungsi pada teks eksplanasi karya siswa kelas VIII-C MTs Aswaja Tunggangri. Penelitian ini dikhususkan pada penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis. Peneliti menggali informasi sesuai dengan kondisi dan objek saat dilakukan penelitian. Informasi tersebut menghasilkan data deskriptif

berupa kata-kata tertulis yang dianalisis berdasarkan konteks dan dijabarkan menggunakan kata-kata dan kalimat.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan unsur penting dalam penelitian kualitatif. Posisi peneliti dalam suatu penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen atau alat penelitian (Arikunto, 2002:16). Kehadiran peneliti ke lokasi dengan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati objek yang diteliti secara langsung dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Peneliti mengirim surat terlebih dahulu untuk selanjutnya mengadakan penelitian mengenai penggunaan konjungsi pada teks eksplanasi karya siswa. Peneliti terjun langsung ke lapangan bertindak sebagai pengumpul data utama untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data observasi dan dokumentasi berupa dokumen teks eksplanasi hasil karya siswa VIII-C MTs. Aswaja Tunggangri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Ahlussunnah Wal Jamaah (Aswaja) Tunggangri Kalidawir. Madrasah ini berada di wilayah Tulungagung bagian selatan, yaitu terletak di Jalan Raya Tunggangri - Jabon, bersebelahan dengan Masjid Jami' Panca Hidayah, Kecamatan Kalidawir, Kabupaten

Tulungagung, Telpon (0355) 591038. MTs Aswaja Tunggangri ini merupakan salah satu madrasah swasta yang ada di Kecamatan Kalidawir.

Lokasi penelitian ini dipilih karena pada hasil kegiatan menulis teks pembelajaran karya siswa ditemukan masih banyak yang melakukan kesalahan dalam penulisan kaidah keahasaannya, khususnya pada penggunaan konjungsi. Salah satunya adalah pada penulisan teks eksplanasi karya siswa. Dalam penulisan teks eksplanasi karya siswa, masih banyak siswa yang tidak tepat dalam menggunakan konjungsi, khususnya konjungsi kausalitas dan kronologis. Oleh sebab itu, dibutuhkan perhatian lebih terhadap penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis dalam teks eksplanasi karya siswa.

D. Sumber Data

Arikutno (1998:144) menjelaskan sumber data adalah subjek asal data diperoleh. Sumber data dapat berasal dari suatu tempat, orang, atau benda. Peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca hal-hal yang diteliti. Berdasarkan sumbernya, sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiono, 2015:187). Sumber data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan, sedangkan sumber data sekunder adalah data penunjang yang dikumpulkan oleh peneliti melalui sumber-sumber yang telah ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari siswa kelas VIII-C MTs Aswaja Tunggangri melalui observasi untuk mengamati aktivitas pembelajaran siswa menulis teks eksplanasi dan melalui dokumen berupa teks

eksplanasi karya siswa kelas VIII-C. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku literatur, karya ilmiah, dan bahan pustaka lainnya. Sumber-sumber tersebut berfungsi sebagai sumber pendukung penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sujarweni (2014:31) menjelaskan teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi merupakan cara pengambilan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki (Achmadi, 2007:70). Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan teliti pada saat proses penelitian. Hasil pengamatan yang didapat ditulis dalam sebuah catatan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan. Peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen dengan mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan. Pemilihan teknik jenis ini dilakukan agar peneliti dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan sehingga data yang dihasilkan benar-benar valid. Adapun yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII-C MTs Aswaja Tunggangri.

b. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono, 2011:145). Jadi, metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang sudah ada, termasuk buku-buku tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis berupa hasil tulisan teks eksplanasi karya siswa siswa kelas VIII-C. Dokumen yang dikumpulkan berupa teks eksplanasi karya siswa diperoleh melalui pemberian tugas menulis teks eksplanasi. Dengan teknik ini, peneliti memperoleh data berupa konjungsi kausalitas dan kronologis yang terdapat pada kalimat.

Teknik dokumentasi ini juga digunakan untuk mendokumentasikan kejadian dalam bentuk foto saat proses pembelajaran menulis teks eksplanasi. Hasil pengumpulan data dari teknik dokumentasi ini digunakan sebagai bukti adanya proses pembelajaran yang diamati oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan hal penting yang dapat dipelajari, dan memutuskan hasil yang dapat diceritakan kepada orang lain

(Moleong, 2011:248). Analisis data pada penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu peneliti melakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai datanya sudah cukup.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Gunawan, 2013:210).

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pengolahan data. Dimulai dari merangkum data, memilah data pokok, memfokuskan data yang penting, menggolongkan dalam pola, dan membuang yang tidak perlu. Hal tersebut bertujuan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini, data yang dipilih dalam mereduksi data adalah konjungsi kausalitas dan kronologis yang terdapat pada teks eksplanasi karya siswa.

Peneliti mengumpulkan teks eksplanasi karya siswa kelas VIII-C MTs Aswaja Tunggangri. Setelah terkumpul, peneliti mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu teks eksplanasi karya siswa yang di dalamnya terdapat konjungsi kausalitas dan kronologis, serta kalimat yang di dalamnya terdapat konjungsi kausalitas dan kronologis. Teks eksplanasi karya siswa yang di dalamnya terdapat konjungsi kausalitas dan kronologis diberi kode sesuai dengan nama siswa. Peneliti juga memberikan kode dan penomoran pada jenis konjungsi kausalitas dan kronologis yang digunakan siswa.

Pengodean dan penomoran pada data bertujuan untuk mempermudah pengklasifikasian data. Adapun pengodean data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

T = Nama Siswa

KKS = Konjungsi Kausalitas

KKR = Konjungsi Kronologis

K = Konjungsi Karena (menyatakan sebab terjadinya peristiwa)

S = Konjungsi Setelah (menyatakan kelanjutan peristiwa yang telah terjadi)

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan (Prastowo, 2012:244). Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk matriks, grafik, jejaring kerja, dan chart. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menyatukan informasi data yang dihasilkan dari proses reduksi data dengan menyajikannya dalam bentuk kartu data. Data yang sudah diberi kode diklasifikasikan berdasarkan bentuk konjungsi kausalitas dan kronologis yang digunakan dan dimasukkan pada kartu data. Kemudian, hasil penyajian data disajikan dalam bentuk deskripsi mengenai penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis pada teks eksplanasi karya siswa.

Peneliti menyusun data dalam kartu data agar mempermudah dalam penyajian data dan menghasilkan informasi secara jelas. Dengan melihat penyajian data, peneliti dapat memahami yang terjadi dan dapat melakukan

penanganan yang harus dilakukan. Berikut kartu data dan contoh penyajiannya dalam peneliiian ini.

Tabel 3.1 Kartu Data

Nama Siswa	Fokus	Subfokus	Indikator	Kode Data
Tasya	Konjungsi Kausalitas	Menyatakan sebab terjadinya peristiwa.	Tanah longsor secara garis besar dapat terjadi <i>karena</i> dua faktor, yaitu faktor pendorong dan faktor pemicu.	T.KKS.K .1
	Konjungsi Kronologis	Menyatakan kelanjutan peristiwa yang telah terjadi.	<i>Setelah</i> awan putih membentuk awan yang besar, awan tersebut memiliki molekul es yang sangat banyak	T.KKR.S .1

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil akhir penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Kesimpulan dapat dikatakan kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten selama pengumpulan data (Sugiono, 2015:252). Pada penelitian ini, hasil dari reduksi data dan penyajian data ditarik kesimpulannya. Kesimpulan yang didapat dari analisis penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis pada teks eksplanasi karya siswa disajikan dalam bentuk deskripsi hasil data yang telah diperoleh dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk meningkatkan derajat kepercayaan terhadap data yang diperoleh. Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Pada penelitian ini teknik yang digunakan

untuk melakukan pengujian keabsahan data, yaitu menggunakan derajat kepercayaan (*credibility*) (Sugiono, 2015:92).

1. Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik derajat kepercayaan untuk meningkatkan keabsahan data. Teknik derajat kepercayaan yang digunakan, yaitu melalui meningkatkan ketekunan dan triangulasi sumber data.

a. Meningkatkan Ketekunan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan dari observasi pembelajaran menulis teks eksplanasi hingga menganalisis penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis pada teks eksplanasi karya siswa secara tekun dan teliti. Setelah menganalisis penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis dalam teks eksplanasi karya siswa, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang diperoleh dengan tujuan agar dapat memberikan pemaparan data lebih akurat serta sistematis.

b. Triangulasi

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teori. Triangulasi teori terjadi jika analisis telah menguraikan pola, hubungan, dan menyertakan penjelasan yang muncul dari analisis, maka penting untuk mencari tema atau penjelasan pembanding (Moleong, 2008:332). Kegiatan yang dilakukan peneliti, yaitu membandingkan dan menyelaraskan data yang diperoleh dari teks eksplanasi karya siswa berupa konjungsi kausalitas dan kronologis dengan teori-teori konjungsi

sehingga peneliti dapat menghasilkan temuan dan kesimpulan. Berdasarkan teori-teori konjungsi yang ada, peneliti menganalisis penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis pada teks eksplanasi karya siswa.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tahapan penelitian yang terdiri dari tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil lapangan (Moleong, 2005:127).

1. Tahap Pralapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan dengan melihat situasi dan kondisi Mts Aswaja Tunggangri. Hal tersebut sebagai langkah awal sebelum melakukan penelitian. Dengan demikian, peneliti mampu memahami latar belakang sekolah dan menyusun persiapan penelitian di sekolah tersebut.

Sebelum melakukan penelitian di MTs Aswaja Tunggangri, peneliti mengajukan izin penelitian kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti mempersiapkan alat penunjang penelitian seperti perekam atau kamera, buku catatan, dan buku-buku penunjang penelitian saat dilakukannya pengambilan data.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis pada teks eksplanasi hasil karya siswa. Peneliti terjun langsung ke lokasi MTs Aswaja Tunggangri sebagai pengumpul data. Pada proses

pengumpulan data, peneliti melakukan observasi terhadap siswa kelas VIII-C saat pembelajaran menulis teks eksplanasi. Peneliti juga melakukan pengumpulan data yang diambil melalui dokumen berupa teks eksplanasi hasil karya siswa kelas VIII-C. Dokumen tersebut nantinya akan dianalisis untuk mengetahui penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis yang digunakan oleh siswa.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah terkumpul dengan mengolah data yang diperoleh. Data tersebut dicari dan dipilah yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian. Pemilahan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pengodean pada data. Data yang diberi kode adalah teks ekplanasi karya siswa dan konjungsi kausalitas dan kronlogis yang digunakan siswa.

Teks eksplanasi karya siswa diberi kode sesuai dengan huruf nama depan atau singkatannya, seperti kode T untuk karya siswa bernama Tasya. Konjungsi kausalitas diberi kode KKS dan konjungsi kronologis diberi kode KKR. Peneliti juga memberi kode bentuk konjungsi kausalitas yang digunakan, seperti konjungsi kausalitas *karena* yang menyatakan sebab kejadian diberi kode K dan konjungsi kronologis *selesai* yang menyatakan waktu setelah terjadinya peristiwa diberi kode S. Setelah dilakukan pengodean data, peneliti mengklasifikasikan data dengan memasukkannya ke dalam kartu data. Kemudian, peneliti menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi dan temuan dari data penelitian.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Pada tahap ini, peneliti membuat laporan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyusun hasil temuan analisis penggunaan konjungsi pada teks eksplanasi karya siswa. Peneliti menyajikan laporan dalam bentuk deskripsi secara sistematis. Peneliti juga melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing. Setelah melakukan konsultasi, peneliti melakukan perbaikan hasil konsultasi.